

# Abbas Tuntut Israel Bebaskan Tahanan Palestina Saat Wabah Corona Mewabah

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Ramallah - Presiden Palestina Mahmoud Abbas mendesak otoritas pendudukan Israel untuk membebaskan para tahanan Palestina di penjara-penjara Israel di tengah ancaman [pandemi virus corona](#) baru (COVID-19).

Abbas juga meminta Israel bertanggung jawab atas keselamatan para tahanan politik Palestina di penjara-penjara. Karena ribuan kasus COVID-19 telah dikonfirmasi di Israel. Hal itu disampaikan Abbas dalam pidatonya terkait wabah virus corona baru ([COVID-19](#)), yang disiarkan TV resmi Palestina di Ramallah, Jumat (3/4). Demikian Wafa memberitakan.

Selain itu Abbas mengatakan, telah memerintahkan perpanjangan [keadaan darurat di Palestina](#) selama 30 hari ke depan. Hal ini dilakukan untuk menyelamatkan kesehatan masyarakat dan mencapai keamanan serta stabilitas di tengah pandemi COVID-19.

“Kami berusaha untuk menekan pandemi COVID-19 yang fatal. Dan kami mengandalkan kesadaran dan komitmen rakyat kami terhadap instruksi spesifik pemerintah,” katanya.

Ia juga meminta Israel memastikan populasi Palestina dari Yerusalem Timur yang diduduki Israel untuk memastikan keselamatan mereka. Ia mengatakan, otoritas Palestina akan selalu tetap di pihak mereka dengan segala cara yang mungkin.

Presiden meminta para pekerja Palestina di Israel yang kembali ke rumah mereka di Tepi Barat untuk menjalani tes kesehatan yang diperlukan dan melakukan karantina mandiri sebagaimana diminta oleh Departemen Kesehatan dan pihak berwenang lainnya.

## **Para Pekerja Hingga Tahanan Palestina Harus #DiRumahAja**

“Kami bekerja keras dengan otoritas terkait untuk mengoordinasikan kembalinya pekerja dan membuat semua prosedur logistik dan medis yang diperlukan untuk keselamatan mereka,” kata Abbas.

Ia juga mengimbau warga Palestina di diaspora (luar negeri) untuk mematuhi instruksi kesehatan dari otoritas kesehatan setempat.

“Orang-orang kami di mana-mana, saya sepenuhnya menyadari kesulitan dan beban yang kami hadapi, tetapi menjaga hidup Anda dan kehidupan anak-anak Anda dan keluarga Anda membutuhkan tanggung jawab dan pengorbanan semua orang. Ini adalah keinginan kami yang paling penting,” ujarnya.

“Saya yakin, insya Allah bahwa dengan kehendak dan upaya bersama kita, kita akan mengatasi cobaan ini,” pungkasnya.

Update perkembangan COVID-19 di Palestina pada Jumat (3/4), dilaporkan terdapat 193 kasus, sementara otoritas pendudukan Israel terdapat 7.428 kasus.